

ABSTRAK

Kondisi suatu perusahaan dapat dicerminkan oleh laporan keuangan. Tetapi pada laporan keuangan terdapat banyak celah yang dapat dimanfaatkan manajemen untuk melakukan kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel dari teori *fraud diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) yaitu *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditor*, dan *capability* terhadap manajemen laba sebagai proksi *financial statement fraud*.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 14 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan yang diaudit. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan *software* SPSS.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *financial stability* yang diproksi menjadi perubahan total aset, *financial target* yang diproksi menjadi ROA, dan *nature of industry* yang diproksi menjadi rasio piutang berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian ini tidak membuktikan bahwa *external pressure* yang diproksi menjadi rasio hutang, *ineffective monitoring* yang diproksi menjadi rasio jumlah komisaris independen, *change in auditor* yang diproksi menjadi pergantian kantor akuntan publik, dan *capability* yang diproksi menjadi pergantian direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *fraud diamond*, *financial statement fraud*, manajemen laba